



PENGELOLAAN SAMPAH BERWAWASAN LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BEKASI

Octo Iskandar

Program Studi, Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Indonesia

email: octo.iskandar@dsn.ubharajaya.ac.id

Info Artikel:

Diterima 9 Agustus 2022

Direvisi 10 Agustus 2022

Disetujui 10 September 2022

Dipublikasikan 11 Desember
2022

Abstract: *Environmental problems that become a concerns in urban areas are regarding waste management, which until now has not received a good handling. This is largely due to changes in people's consumption patterns, increasing the volume, type, and characteristics of waste that are increasingly diverse and continue to increase every year. The purpose of holding this activity is to educate the students in MAN 1 Kota Bekasi so they could utilize household waste in new products that can be sold so that it is expected to reduce the risk of environmental pollution. The method used is counseling and interactive discussion, making it easier to deliver and receive extension and socialization materials. The activity of this program is to explain the procedures for processing municipal waste into new goods so that it can become a new business and can bring benefits.*

Kata kunci:

Pengelolaan sampah,
Lingkungan

Abstrak : Permasalahan lingkungan hidup yang sampai saat ini menjadi permasalahan di perkotaan adalah mengenai pengelolaan sampah dimana sampai saat ini belum mendapat penanganan yang baik. Hal ini sebagian besar diakibatkan oleh pola konsumsi masyarakat yang berubah sehingga mengakibatkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang makin beragam dan terus meningkat setiap tahunnya. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengedukasi para pelajar di MAN 1 Kota Bekasi untuk dapat memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk baru yang dapat dijual sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko pencemaran lingkungan. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan diskusi interaktif, memudahkan dalam penyampaian dan penerimaan materi penyuluhan dan sosialisasi. Kegiatan dari program ini yaitu menjelaskan mengenai tata cara pengolahan sampah kota menjadi barang baru sehingga bisa menjadi sebuah usaha baru dan dapat mendatangkan keuntungan.



© 2020 The Authors. Published by Faculty of Law, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia berdampak langsung pada pengelolaan lingkungan hidup. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2035 diperkirakan akan mencapai 305,65 juta dengan presentase 75 persennya tinggal di daerah perkotaan. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian para pemangku kepentingan dimana mereka harus membuat kebijakan tata ruang dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik.

Dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengertian mengenai sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Kemudian pengelolaan sampah sendiri merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penangana sampah. Adapun sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

Pengelolaan sampah pada di perkotaan selama ini memiliki permasalahan yang cukup kompleks dimana permasalahan yang terjadi biasanya meliputi tingginya laju timbunan sampah yang tinggi, rendahnya kepedulian masyarakat (*human behavior*), serta masalah pada tempat pembuangan akhir sampah (Suryani, 2014). Pengelolaan sampah telah menjadi permasalahan yang krusial dikarenakan banyak daerah baik Kabupaten maupun Kota yang mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang dialami adalah terkait dengan penerapan dan penegakan hukum dalam pengelolaan sampah yang menjadi bagian dari penegakan hukum lingkungan, khususnya dalam penerapan sanksinya (Asti, Adi, Husodo, & Muhadjir, 2014).

Sampai saat ini Indonesia telah memiliki beberapa peraturan perundang-undangan yang berakitan dengan pengelolaan sampah, antara lain:

- a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- b. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah diganti dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- c. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- e. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduse, Reuse* dan *Recycle* Melalui Bank Sampah; dan
- f. Peraturan daerah yang sudah dibentuk oleh pemerintah daerah baik tingkat Kabupaten atau Kota.
- g. Untuk Kota Bekasi, saat ini terdapat beberapa peraturan terkait pengelolan sampah, yaitu;
 - 1) Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah;
 - 2) Peraturan Walikota Bekasi Nomor 20 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi;
 - 3) Peraturan Walikota Bekasi Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bekasi.

Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis merupakan tantangan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat (Meilani & Wahyu Kartika, 2019). Pengelolaan Sampah yang tepat dan berwawasan lingkungan sampai saat ini belum terwujud, hal ini dikarenakan terdapat berbagai masalah, dua hal penting yang menjadi permasalahan yaitu:

- a. Berbagai peraturan perundangan-undangan yang terkait dengan pengelolaan sampah dan sanksi hukumnya, belum sepenuhnya tersosialisasi dengan baik;
- b. Kesadaran dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang tepat dan berwawasan lingkungan masih rendah.

METODE

Solusi yang ditawarkan terkait permasalahan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan antara lain:

1. Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan sampah berwawasan lingkungan kepada para siswa di MAN 1 Kota Bekasi.
2. Mengadakan diskusi interaktif terkait manfaat dari pengelolaan sampah berwawasan lingkungan baik terhadap keberlangsungan lingkungan itu sendiri maupun sebagai tambahan mata pencaharian baru bagi masyarakat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar. Metode kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

1. Penyuluhan dan diskusi interaktif dengan mitra yang memiliki hubungan dalam permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh sampah serta memberikan kontribusi dan solusi terkait apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya pengelolaan sampah berwawasan lingkungan baik dan bagaimana tata caranya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal baik dari segi lingkungan maupun ekonomi.
2. Penjelasan mengenai pengelompokan jenis-jenis sampah dan bagaimana cara mengelolanya. Dalam kegiatan ini, sampah terbagi menjadi sampah organik dan sampah non-organik.

SOLUSI DAN LUARAN

Sampah menjadi salah satu masalah yang pembahasannya tidak kunjung berakhir, Sampah memiliki kaitan yang begitu erat terkait permasalahan pencemaran lingkungan. Apabila didasari oleh Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Dengan berjalannya waktu serta bertumbuh pesatnya penduduk maka akan mengakibatkan meningkatnya volume sampah di tiap tahunnya. Pada tahun 2017, Indonesia memiliki 260 Juta Penduduk serta 64 Juta ton produksi sampah pertahunnya. Adapun, 14% diantaranya berupa sampah Non-organik yaitu Plastik yang sulit untuk diurai secara alamiah. Sebagian besar lainnya merupakan Sampah Rumah Tangga sehingga dari hal tersebut dibutuhkan suatu kegiatan ataupun program Pengelolaan Sampah. Dalam hal ini, Pengelolaan Sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh serta berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada 14 Juni 2022 yang dilaksanakan di salah satu daerah padat penduduk yaitu Kota Bekasi, lebih tepatnya di MAN 1 Kota Bekasi. Adapun pemilihan lokasi tersebut dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah padat penduduk yang menyebabkan meningkatnya produksi sampah dengan pengelolaan yang tidak baik. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan baik serta mendapatkan respon yang positif dari warga sekitar yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Peserta dari penyuluhan ini berkisar pada 30 (Tiga puluh) siswa. Selanjutnya, terdapat sesi diskusi interaktif yang diselenggarakan oleh pemateri dan para pelajar tersebut.

Penyuluhan pada masyarakat tersebut meliputi materi pengenalan kelompok jenis-jenis sampah, dampak dari sampah serta kerusakan lingkungan dan cara pengolahan sampah Organik maupun non-organik. Sampah Organik mampu dimanfaatkan sebagai makanan ternak serta di proses menjadi pupuk kompos. Sementara itu, Sampah non-organik yang tidak dapat diurai oleh lingkungan mampu dimanfaatkan menjadi produk baru siap pakai seperti Tas dan kerajinan tangan lainnya yang memiliki nilai jual.

Gambar 1. Penyuluhan Mengenai Pengelolaan Sampah Berwawasan Lingkungan



Hasil dari tahapan penyuluhan dan diskusi interaktif ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dari para pelajar mengenai pengelolaan sampah berwawasan lingkungan. Pada saat dilaksanakannya penyuluhan terkait pengelolaan sampah berwawasan lingkungan, ditemukan masih banyak siswa yang masih belum memiliki pengetahuan terkait Pengelolaan sampah berwawasan lingkungan. Hal ini didasarkan dengan masih banyak ditemukannya warga yang tidak melakukan pemanfaatan sampah dan berujung membuang ke Tempat pembuangan Akhir. Sehingga, diselenggarakan kegiatan ataupun pemberian informasi terkait dengan pengelolaan sampah baik sampah organik maupun non-organik namun dengan wawasan lingkungan. Di adakan pula diskusi interaktif yang ditujukan untuk membahas permasalahan sampah serta hambatan-hambatan yang ditemukan para siswa sehingga dicarikan solusi dan menggali potensi yang berhubungan dengan pengelolaan sampah berwawasan lingkungan guna mensukseskan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, Ditemukan adanya suatu ketertarikan serta minat yang tinggi dari para siswa dengan banyaknya pertanyaan serta diskusi yang berhubungan dengan bagaimana cara mengelola sampah berwawasan lingkungan yang selanjutnya dapat dimanfaatkan kembali bagi para warga sekitar terutama karena hasil pengelolaan itu memiliki daya jual.

KESIMPULAN

Apabila didasari oleh Penjelasan diatas terkait dengan diselenggarakannya kegiatan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menanggulangi permasalahan sampah merupakan tanggung jawab bersama yang di dalamnya terdapat berbagai macam pihak. Sampah tersebut dapat diklasifikasikan menjadi Sampah Organik dan non-organik. Kedua jenis sampah tersebut dapat dikelola kembali dengan tetap memperhatikan wawasan lingkungan. Meningkatnya antusiasme para pelajar terkait dengan Pengelolaan sampah berwawasan lingkungan diakibatkan adanya potensi pemanfaatan kembali sampah menjadi produk yang daya guna tinggi. Warga sekitar juga memiliki informasi, pengetahuan serta keterampilan yang berhubungan dengan pemanfaatan sampah. Hasil dari pengelolaan sampah tersebut kemudian dapat dimanfaatkan kembali secara langsung maupun dijual untuk diraihinya keuntungan.

Berdasarkan Pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan di Sekolah MAN 1 Kota Bekasi, maka dibutuhkan keterlibatan dan peran serta pihak sekolah untuk turut ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan kesadaran terkait pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dan diperlukan pelatihan-pelatihan serta bimbingan dan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan yang lebih baik lagi terkait pengelolaan sampah agar bernilai secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, S., Adi, M., Husodo, H., & Muhadjir, N. (2014). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Domestik Government Policy in Domestic Waste Management.
- Meilani, S. S., & Wahyu Kartika. (2019). Reduksi Sampah An Organik dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kegiatan Bank Sampah di Rw. 17 Kecamatan Rawa Lumbu Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 2(1), 1-7.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah sejenis Sampah Rumah Tangga;
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui bank sampah;
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan sampah. *Aspirasi*, 5(1), 71-84.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah* diganti dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintahan Daerah*.
- Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.